

ABSTRAK

Rutan atau rumah tahanan adalah tempat penahanan sementara untuk para tersangka yang belum terbukti atau belum mendapat vonis pasti dalam persidangan, seharusnya mereka di tempatkan di Lembaga Permasyarakatan (Lapas). Terbatasnya kapasitas Lembaga Permasyarakatan (Lapas) yang tidak dapat menampung seluruh terdakwa, maka Rutan menjadi tempat alternatif yang tepat untuk menggantikan fungsi Lapas. Akhirnya Rutan mempunyai fungsi ganda, selain menjadi rumah tahanan sementara, Rutan juga memberikan kegiatan pembinaan kepada terdakwa seperti yang seharusnya di lakukan oleh Lapas.

Tujuan perancangan adalah untuk merancang Gedung Kantor Kementrian Hukum dan HAM serta Rumah Tahanan Kelas IIB di Kota Sofifi Maluku Utara dengan pendekatan arsitektur modern.

Metode perancangan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi dan data studi pustaka, sumber data yang di dapat adalah data primer dan data sekunder, analisis data yang digunakan adalah analisis aspek manusia, analisis data lingkungan, analisis aspek bangunan dan konsep perancangan.

Perancangan Rumah Tahanan Negara di Sofifi diharapkan membawa dampak positif bagi perkembangan sektor Lembaga Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia di Indonesia, yang mana dapat meningkatkan keamanan di dalam Rutan melalui pola tatanan blok massa, baik di luar maupun di dalam dan yang memungkinkan sistem pengawasan dapat berjalan dengan baik dan mudah. Perancangan ini telah mencoba menjawab permasalahan perancangan, yaitu bagaimana perancangan konsep dan design rutan yang mampu memberikan solusi dan inovasi dalam hal pengawasan pada rumah tahanan. Konsep perancangan rumah tahanan diharapkan dapat membantu memudahkan petugas dalam hal pengawasan baik di dalam maupun di luar rutan. Selain itu perancangan juga diharapkan dapat memberikan taraf hidup yang manusiawi bagi para tahanan.